

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI KELURAHAN BUMI AGUNG KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN



OLEH

NAMA : HERMALIA PUTERI ISLAMY

NIM : 10011381924136

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI KELURAHAN BUMI AGUNG KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HERMALIA PUTERI ISLAMY

NIM : 10011381924136

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 15 Mei 2023

Hermalia Puteri Islamy; Dibimbing oleh Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan

xvi + 62 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Kepemilikan jamban sehat di Indonesia masih terbelang rendah, terutama di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan, dimana masih ditemukan masyarakat yang tidak memiliki jamban serta berperilaku buruk melakukan buang air besar sembarangan, khususnya ke sungai yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari seperti, mandi, mencuci dan buang air. Hal tersebut dapat menimbulkan penyakit dan pencemaran lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan tingkat pendapatan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain studi *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Besar sampel penelitian ini berjumlah 73 responden dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data adalah wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi menggunakan lembar *checklist*. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan jamban sehat yang memenuhi syarat sebesar 38,4%. Variabel tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,000$), tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001$), sikap ($p\text{-value} = 0,005$), perilaku ($p\text{-value} = 0,000$), dan tingkat pendapatan ($p\text{-value} = 0,000$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kepemilikan jamban sehat. Kesimpulan penelitian adalah dari semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Saran penelitian ini sebaiknya tenaga kesehatan melakukan pendekatan dan rutin melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki jamban sehat yang memenuhi syarat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pendapatan, Kepemilikan Jamban Sehat
Kepustakaan : 67 (1990-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 15 May 2023

Hermalia Puteri Islamy; Guided by Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

Factors Associated with Ownership of Healthy Latrines in Bumi Agung Village Muaradua Subdistrict South OKU Regency

xvi + 62 pages, 10 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Ownership of healthy latrines in Indonesia is still relatively low, especially in Bumi Agung Village, Muaradua Subdistrict, South OKU Regency, where there are still people who do not have latrines and have bad behavior in open defecation, especially into rivers that are used for daily activities such as bathing, washing and defecating. This can cause disease and environmental pollution. The purpose of this study was to determine the relationship between education level, knowledge level, attitude, behavior and income level with ownership of healthy latrines in Bumi Agung Village, Muaradua Subdistrict, South OKU Regency. This type of research is quantitative analytic with Cross-Sectional study design. The population in this study were all heads of families in Bumi Agung Village, Muaradua Subdistrict, South OKU Regency. The sample size of this study amounted to 73 respondents with proportional stratified random sampling technique. Data collection was an interview using a questionnaire and observation using a checklist sheet. Univariate and bivariate data analysis using Chi-Square test. The results showed that ownership of healthy latrines that meet the requirements amounted to 38.4%. The variables of education level (p -value = 0.000), knowledge level (p -value = 0.001), attitude (p -value = 0.005), behavior (p -value = 0.000), and income level (p -value = 0.000) have a significant relationship with ownership of healthy latrines. The conclusion of the study is that all variables have a significant relationship with ownership of healthy latrines in Bumi Agung Village, Muaradua Subdistrict, South OKU Regency. The suggestion of this study is that health workers should approach and routinely conduct counseling to the community about the importance of having healthy latrines that meet the requirements.


Keywords : Knowledge, Attitude, Income, Healthy Latrine Ownership
Literature : 67 (1990-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.



Bandung, 15 Mei 2023
Yang bersangkutan,


Nermalia Puteri Islamy
NIM. 10011381924136

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN
JAMBAAN SEHAT DI KELURAHAN BUMI AGUNG
KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

HERMALIA PUTERI ISLAMY
NIM. 10011381924136

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, 15 Mei 2023
Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imelda Gernauli Purba'.

Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2023.

Indralaya, 15 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yustini Ardillah, S. KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

Anggota:

1. Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM
NIP. 199312212022032008

()

2. Imelda Germauli Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

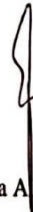
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hermalia Puteri Islamy
Tempat, Tanggal Lahir : Muaradua, 26 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Komplek Jati Kuning, Kel. Bumi Agung Kec. Muaradua Kab. OKU Selatan
No. Telepon : 081367540470
Email : hermaliapi26@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Tahun	Sekolah/Universitas
2006-2007	TK Pertiwi Muaradua
2007-2013	SD Negeri 6 Muaradua
2013-2016	MTS Negeri 1 Muaradua
2016-2019	SMA Negeri 1 Muaradua
2019-Sekarang	Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi:

Tahun	Organisasi
2016-2018	Anggota PMR SMA Negeri 1 Muaradua
2017-2018	Anggota OSIS SMA Negeri 1 Muaradua
2018-2019	Harapan 1 Bujang Gadis OKU Selatan
2019-2020	Anggota BO Pers Publishia FKM UNSRI
2020-2021	Staf Ahli Dinas Sosial Masyarakat BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan”.

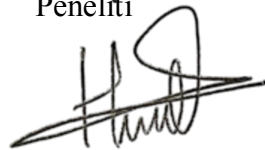
Skripsi ini peneliti susun sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil jika tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih terkhususnya kepada:

1. Allah SWT atas kesempatan yang telah diberikan dan izin dari-Nya sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini dengan lancar.
2. Orang tua Papa Hermansyah, S.IP dan Mama Asmawati yang senantiasa mendoakan, mendukung, membantu dan memfasilitasi disetiap langkah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mencapai gelar sarjana.
3. Saudara kandung Kakak Ridho Abdillah dan kakak Rinda Nur Ramadhan yang selalu mendukung dan membantu peneliti sampai sekarang ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH, dan Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses pembuatan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Pengajar dan staf karyawan civitas akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
10. Sahabat seperjuangan yang peneliti cintai kepada Marini Nuka MayaSari, Femmy Shabrina Mirshanda, dan Maria Angelica Nesvita peneliti mengucapkan terima kasih banyak karena telah menjadi teman diskusi selama masa perkuliahan baik didalam maupun diluar perkuliahan, memberikan pengalaman dan kenangan yang sangat berkesan bagi kehidupan peneliti, membantu dan berjuang bersama dalam suka dan duka serta selalu memberikan dukungan kepada peneliti selama ini.
11. Teman peneliti Chansa Chairunnisa, Elvira Nadya Putri, dan Yesi Tee Ananda terimakasih karena telah memberikan dukungan dan membantu peneliti.
12. Seluruh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2019.
13. Kepada semua pihak yang terlibat tidak dapat disebutkan satu-persatu, peneliti ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya selama proses tugas akhir skripsi ini berlangsung.

Demikian tugas akhir skripsi ini dibuat, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun, semoga tugas akhir skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Hormat saya,
Peneliti



Hermalia Puteri Islamy
NIM. 10011381924136

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermalia Puteri Islamy
NIM : 10011381924136
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di
Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Mei 2023

Yang menyatakan,



Hermalia Puteri Islamy

NIM. 10011381924136

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Materi	7
1.5.2 Lingkup Lokasi	7

1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Jamban	8
2.1.1 Pengertian Jamban	8
2.1.2 Tujuan Penggunaan Jamban	8
2.1.3 Fungsi dan Manfaat Jamban	8
2.1.4 Jenis-Jenis Jamban	8
2.1.5 Syarat- Syarat Pembuatan Jamban	10
2.1.6 Persyaratan Bangunan Jamban	11
2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	13
2.3 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban	14
2.3.1 Faktor Presdiposisi (<i>Predisposing Factors</i>)	14
2.3.2 Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factors</i>)	17
2.3.3 Faktor Penguat (<i>Reinforcing Factors</i>).....	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Teori.....	22
2.6 Kerangka Konsep	23
2.7 Definisi Operasional	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel	27
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	28
3.2.4 Kriteria Sampel	28
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	29

3.3.1 Jenis Data.....	29
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	29
3.4 Pengolahan Data.....	29
3.5 Analisis dan Penyajian Data	31
3.5.1 Analisis Data.....	31
3.5.2 Penyajian Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Analisis Univariat	35
4.2.2 Analisis Bivariat.....	36
BAB V PEMBAHASAN	41
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.2 Pembahasan.....	41
5.2.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan	41
5.2.2 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan	44
5.2.3 Hubungan Sikap dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....	46
5.2.4 Hubungan Perilaku dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan	49
5.2.5 Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	53
OUTPUT SPSS.....	62
DOKUMENTASI.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.1 Perhitungan P1 dan P2.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban Sehat	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Tingkat Pendapatan	35
Tabel 4.3 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Kepemilikan Jamban Sehat.....	36
Tabel 4.4 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepemilikan Jamban Sehat.....	37
Tabel 4.5 Hubungan Antara Sikap dengan Kepemilikan Jamban Sehat	38
Tabel 4.6 Hubungan Antara Perilaku dengan Kepemilikan Jamban Sehat	39
Tabel 4.7 Hubungan Antara Tingkat Pendapatan dengan Kepemilikan Jamban Sehat.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Permohonan.....
Lampiran II <i>Informed Consent</i>
Lampiran III Kuesioner Penelitian
Lampiran IV Lembar Observasi
Lampiran V Output SPSS
Lampiran VI Surat Kaji Etik
Lampiran VII Surat Izin Penelitian.....
Lampiran VIII Surat Rekomendasi.....
Lampiran IX Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X Surat Pengantar Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan menjadi faktor utama yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Kondisi lingkungan yang buruk dan tidak memenuhi persyaratan kesehatan, serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang kurang dapat merugikan kesehatan (Darsana et al., 2012) yang disebabkan karena masyarakat dapat memilih untuk melakukan buang air besar sembarangan dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu teknologi dan perilaku kesehatan (Garn et al., 2017). Miliaran orang dengan sanitasi yang kurang baik dapat berisiko serius terhadap kesehatan, terutama orang menengah ke bawah (W. and S., 2013). Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai melalui peningkatan kesadaran sanitasi dan kebersihan yang sangat penting untuk mengurangi risiko kesehatan lingkungan (Tseole et al., 2022). Ditandai dengan penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat, serta memiliki keinginan dan kemampuan untuk mencapai fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata (Ratma, 2018).

Permasalahan kesehatan lingkungan merupakan salah satu permasalahan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia khususnya masalah sanitasi. Indonesia menghadapi dengan tantangan pembangunan sanitasi, dimana masih ditemukan perilaku masyarakat buang air besar sembarangan, khususnya ke badan air sungai yang digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti mandi, mencuci, dan kebutuhan lainnya (N. P. Sari and Susanti, 2021). Buang air besar di sembarangan tempat dapat menjadi sebuah ancaman terhadap kesehatan, karena hasil dari pembuangan kotoran atau tinja manusia tersebut yang berupa urine dan feses dapat memudahkan terjadinya penyebaran bibit penyakit melalui air, udara, dan serangga lainnya seperti lalat (Dunggio, 2012).

Gerakan stop buang air besar sembarangan adalah suatu kondisi dimana setiap orang dalam masyarakat menghentikan perilaku buruk, yaitu buang air besar sembarangan yang dapat berisiko terjadinya penularan suatu penyakit (Permenkes, 2014). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan yang memberdayakan masyarakat untuk mengubah perilaku dan sanitasi melalui

dengan cara pemukiman. Lima pilar STBM, meliputi adalah stop buang air besar sembarangan, mencuci tangan menggunakan sabun, kelola air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga dan pengamanan limbah cair dari rumah tangga (Permenkes, 2014).

Kepemilikan jamban sehat merupakan salah satu target dalam *Millennium Development Goals* (MDGs) poin 7C. Dimana jamban sehat tergolong dalam target yang memerlukan perhatian khusus, karena peningkatan penggunaannya yang tidak mencapai target. Dari target akses untuk wilayah pedesaan pada tahun 2015 sebesar 55,6%, akses masyarakat terhadap jamban sehat pada tahun 2009 hanya sebesar 34%. Upaya mengatasi masalah sanitasi, pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008, salah satu sasaran utama RPJMN 2010-2-014 adalah STBM yang menargetkan tidak akan ada lagi masyarakat Indonesia yang melakukan praktik buang air besar sembarangan (Direktorat Jenderal Penyehatan Lingkungan, 2012).

Kepemilikan jamban keluarga menjadi salah satu indikator sebagai rumah sehat, sanitasi jamban yang baik dilengkapi dengan berbasis air yang mengalir ke selokan, septik tank, cubluk, lubang kakus, ventilasi yang cukup, memiliki tempat resapannya dan pengelolaan limbah domestik (Graham and Polizzotto, 2013). Keterbatasan lahan menjadi penyebab masih banyaknya rumah tangga yang tidak memiliki jamban keluarga sendiri yang dapat mengakibatkan buruknya kondisi sanitasi lingkungan (Suryawati, 2019). Terjadinya penambahan jumlah pertumbuhan populasi permukiman informal secara terus-menerus di suatu wilayah (Tseole et al., 2022) dapat menyebabkan peningkatan hasil limbah rumah tangga dalam jumlah besar di suatu perumahan atau permukiman. Limbah rumah tangga yang dibuang di sembarang tempat akan mempengaruhi kualitas air tanah dan menyebabkan air terkontaminasi oleh bakteri *Escherichia Coli* (Safriani and Putri, 2020). Akses sanitasi yang baik dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas kejadian penyakit diare dan cacingan yang ditularkan melalui tanah (Graham and Polizzotto, 2013).

Kepemilikan jamban sehat merupakan sanitasi mendasar yang harus dimiliki pada setiap rumah tangga. Jika kepemilikan jamban di rumah tangga rendah akan

menyebabkan masyarakat terbiasa melakukan praktik buang air besar sembarangan di sungai, kolam, sawah dan tempat terbuka lainnya. Sehingga hal ini dapat menimbulkan suatu pencemaran air dan lingkungan serta menyebabkan penularan bibit penyakit (Mukhlisin and Solihudin, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 diprediksi bahwa 1,1 miliar orang atau 17% dari populasi dunia masih yang masih banyak melakukan praktik buang air besar sembarangan di area terbuka. Berdasarkan data tersebut sebesar 81% bahwa 10 negara dengan populasi buang air besar sembarangan. Negara yang menempati posisi pertama angka buang air besar sembarangan di dunia adalah negara India 58%, Indonesia menduduki peringkat kedua negara terbesar di dunia setelah India dengan angka buang air besar sembarangan 12,9%, kemudian diikuti dengan negara China 4,5%, Ethiopia 4,4%, Pakistan 4,3%, Nigeria 3%, Sudan 1,5%, Nepal 1,3%, Brazil 1,2% dan Niger 1,1% (Hayana et al., 2022). Diperkirakan bahwa terdapat 2,6 miliar orang di dunia yang masih tidak memiliki akses sanitasi yang lebih baik untuk pembuangan kotoran atau tinja manusia, seperti jamban keluarga (Graham and Polizzotto, 2013). Di India sekitar 638 juta orang masih melakukan buang air besar sembarangan dengan rasio 7 dari 10 orang tidak memiliki akses sanitasi yang layak tinggal di wilayah pedesaan (Barnard et al., 2013).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2021, persentase rumah tangga yang telah menggunakan sarana jamban sehat permanen (JSP) sebesar 72,1%, jamban sehat semi permanen (JSSP) sebesar 18,9%, dan jamban komunal sebesar 9,0%. Pada tahun 2021, persentase rumah tangga di Indonesia yang memiliki akses sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 86,1%. Provinsi yang menempati posisi pertama persentase rumah tangga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tertinggi adalah DI Yogyakarta (100%), kemudian diikuti dengan Sulawesi Selatan (99,4%), dan Jawa Tengah (96,1%). Provinsi yang menempati posisi pertama rumah tangga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terendah adalah Banten (3,7%), kemudian diikuti Papua (56,5%), dan Papua Barat (69,9%). Provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat ke-17 penggunaan jamban sehat dengan persentase sebesar 89,1% (Kemenkes RI., 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020, persentase Kabupaten/Kota yang menempati posisi terbanyak terhadap akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah Kabupaten PALI yaitu sebesar 100% (45.361 KK) dan Kota Lahat menempati posisi terendah terhadap akses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) yaitu sebesar 50,7% (127.713 KK). Kabupaten OKU Selatan menempati peringkat ke-10 dengan persentase sebesar 76,8% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, persentase rumah tangga dengan jamban keluarga sendiri menggunakan tangki septik pada tahun 2019 sebesar 47,21%, tahun 2020 sebesar 45,90%, dan tahun 2021 sebesar 53,15% (*Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, 2022*).

Penggunaan jamban yang tidak memenuhi syarat jamban sehat dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti diare, kolera, hepatitis dan *typhus*. Kesalahan penggunaan jamban dapat disebabkan karena berbagai faktor, yaitu antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan tingkat pendapatan. Rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan masyarakat sangat mempengaruhi seseorang bertindak dalam kepemilikan jamban, sebagian besar masyarakat tidak mengetahui terkait akan pentingnya kepemilikan jamban sehat. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dan sanitasi menjadi salah satu faktor seseorang untuk tidak memiliki jamban sehat. Selain itu, minimnya pendapatan juga menjadi penyebab tidak tersedianya jamban sehat, karena untuk membangun sebuah jamban memerlukan biaya yang tidak sedikit. Namun, sebagian masyarakat yang memiliki kemampuan secara finansial, belum mampu untuk mendirikan sebuah jamban dengan fasilitas yang memenuhi syarat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2021) menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,040$ yang berarti terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepemilikan jamban sehat. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurlaila, 2020) menunjukkan bahwa nilai $p\text{ value} = 0,000$ artinya ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan status ekonomi dengan kepemilikan jamban sehat. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan Riadul Jinan, 2021) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku yang kurang baik, dengan tidak memiliki jamban sehat, yaitu 36 orang dari 61

responden (59%). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Kepemilikan dan penggunaan jamban sehat di Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan masih terbilang rendah. Data yang diperoleh dari profil Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan untuk kepemilikan jamban dan tangki septik tahun 2022 sebesar 53,15%. Dibandingkan dengan kabupaten lain di Sumatera Selatan, OKU Selatan masih terbilang rendah dalam kepemilikan jamban sehat.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, letak topografis Kabupaten OKU Selatan yang berada disepanjang aliran pinggir sungai, masih terdapat masyarakat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan yang tidak memiliki jamban keluarga sendiri serta melakukan aktivitas sehari-hari seperti mandi, cuci dan kakus (MCK) di badan sungai Saka Selabung. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah “faktor apa saja yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan tingkat pendapatan terhadap kepemilikan jamban sehat

di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

3. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.
5. Mengetahui hubungan sikap dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.
6. Mengetahui hubungan perilaku dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.
7. Mengetahui hubungan tingkat pendapatan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengimplementasikan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, memperoleh pengalaman secara langsung dengan permasalahan nyata yang ada di lokasi penelitian serta mampu menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademik serta menjadi sebuah referensi kepustakaan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya peminatan Kesehatan Lingkungan yang terkait mengenai faktor yang berhubungan terhadap kepemilikan

jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah pengetahuan dan wawasan, meningkatkan kesadaran serta memberikan informasi khususnya terkait akan pentingnya kepemilikan dan penggunaan jamban sehat bagi masyarakat Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya dalam bidang peminatan Kesehatan Lingkungan. Penelitian ini membahas mengenai faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di 4 Lingkungan, yaitu Lingkungan II Tangsi Bawah, Lingkungan III Tangsi Atas, Lingkungan VI Pasar Lama Ilir dan Lingkungan VIII Pasar Lama Ulu Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – Mei tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. N., Halim, R., and Lanita, U. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 1(1), 52–62. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13575>
- Aminah Arfah Pulungan, Wirsal Hasan, N. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Sipange Julu Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2013. *Sereal Untuk*, 51(1), 51. <https://media.neliti.com/media/publications/14508-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kepemilikan-jamban-keluarga-di-desasipang.pdf>
- Apriyanti, L., Widjanarko, B., and Laksono, B. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.1-14>
- Arikunto, S., and Jabar, C. S. A. 2018. Evaluasi Program Pendidikan. In *Evaluasi Program Pendidikan* (Edisi Kedu, p. 228). Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan. 2022. 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Barnard, S., Routray, P., Majorin, F., Peletz, R., Boisson, S., Sinha, A., and Clasen, T. 2013. *Impact of Indian Total Sanitation Campaign on Latrine Coverage and Use : A Cross-Sectional Study in Orissa Three Years following Programme Implementation*. 8(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0071438>
- Biran, A., Jenkins, M. W., Dabruse, P., and Bhagwat, I. 2011. Patterns and determinants of communal latrine usage in urban poverty pockets in Bhopal, India. *Tropical Medicine and International Health*, 16(7), 854–862. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2011.02764.x>
- Caruso, B. A., Sclar, G. D., Routray, P., Majorin, F., Nagel, C., and Clasen, T. 2019. A cluster-randomized multi-level intervention to increase latrine use and safe disposal of child feces in rural Odisha, India: The Sundara Grama

- research protocol. *BMC Public Health*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6601-z>
- Celesta, A. G., and Fitriyah, N. 2019. Overview Basic Sanitation In Payaman Village, Bojonegoro District 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 83. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i2.2019.83-90>
- Darmawan, A. A. K. N. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kunjungan masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan posyandu di Desa Pemecutan Kelod kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 30.
- Darsana, I. N., Mahayana, I. M. B., and Patra, I. M. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 124–133.
- Debesay Neguse, et. al. 2015. Latrine Utilization and Associated Factors in the Rural Communities of Gulomekada District, Tigray Region, North Ethiopia, 2013: A Community Based Cross-Sectional Study. *Journal of Community Medicine & Health Education*, 05(02). <https://doi.org/10.4172/2161-0711.1000338>
- Depkes. 1996. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1–22. [http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_pp/PP No. 32 Th 1996 ttg Tenaga Kesehatan.pdf](http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_pp/PP%20No.%2032%20Th%201996%20ttg%20Tenaga%20Kesehatan.pdf)
- Depkes, R. 2004. *Syarat jamban sehat*. 21(4), 162.
- Dilla Rukmi Octaviana, R. A. R. 2021. Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Poinir LPPM*, 7(1), 210–219.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. 2021. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Direktorat Jenderal Penyehatan Lingkungan, K. K. 2012. Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM. *Kesehatan*, 1–72.
- Dunggio, N. C. D. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku*

Masyarakat Tentang Penggunaan Jamban di Desa Modelomo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012.

- Faidah, D. A., and Sunarno, J. M. 2020. Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Jamban Sehat Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Pesodongan Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. *Medsains*, 6(02), 14–21.
- Fera Novitry, A. R. 2017. Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 107–116.
- Fitriyani, Fauzan, A., and Rahman, E. 2021. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat pada masyarakat di pinggiran sungai di desa Bromo Kelurahan Mantul Kecamatan Banjarmasin Selatan tahun 2021.* 48.
- Gandha Sunaryo Putra, S. 2017. Related Factor with the Ownership of a Healthy Latrine in the Village of Empaka Kayan Hulu Subdistrict. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 4(3), 238–243. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/866>
- Garn, J. V., Sclar, G. D., Freeman, M. C., Penakalapati, G., Alexander, K. T., Brooks, P., Rehfuess, E. A., Boisson, S., Medlicott, K. O., and Clasen, T. F. 2017. The impact of sanitation interventions on latrine coverage and latrine use: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 220(2), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2016.10.001>
- Graham, J. P., and Polizzotto, M. L. 2013. Pit latrines and their impacts on groundwater quality: A systematic review. *Environmental Health Perspectives*, 121(5), 521–530. <https://doi.org/10.1289/ehp.1206028>
- Hayana, H., Sari, N. P., and Isman, M. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Desa Taluk Kanidai Kecamatan Tambang. *Menara Ilmu*, 16(2), 16–23. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3431>
- Imas Masturoh, N. A. T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*

- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indo-nesia*.
- Kemendes RI. 2019. Pengelolaan Sarana Pembuangan Kotoran (Jamban) Di Daerah Tanggap Darurat. *Pengelolaan Sarana Pembuangan Kotoran, I(was)*, 1.
- Kementrian Kesehatan RI. 2008. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Kepmenkes RI No 852*, 1–11.
- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan. 2022. *Upah Minimum Kota Palembang*.
- Kholilah Samosir, F. S. R. 2021. Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 140–149.
- Kusparlina, E. P. 2021. Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Nambangan Kidul Manguharjo Kota Madiun. *Jurnal Delima Harapan*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i2.114>
- Lemeshow, S., Jr David W. Hosmer, Klar Janelle, and Lwanga, S. K. 1990. *lemeshow Adequacy of Sample Size in Health Studie*. World Health Organization.
- Lestari, S. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 13–14.
- Lestari, S. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 667–676. <https://doi.org/10.38165/jk.v6i2.146>
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., and Lumban, A. M. R. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Mail, N. A., Berek, P. A. L., and Besin, V. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smpn Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(02), 1–6. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i02.626>
- Mukhlisin, M., and Solihudin, E. N. 2020. Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 7(03), 119–123. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.197>
- Notoadmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.

- Nurlaila. 2020. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020. *GEPCOMM Diagnostic Essay*, 2020. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2673/>
- Nursyamsi, S. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Sikap Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Pada Masyarakat Di Dusun Ponci Desa Polewali Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 3(1), 24–40.
- Otaya, L. G. 2012. Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga. *Jurnal Health and Sport*, 5(2), 13–26.
- Pane, E. 2009. Pengaruh Perilaku Keluarga terhadap Penggunaan Jamban. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(5), 229. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v3i5.215>
- Permenkes. 2014. *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 3 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat*.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Ratma, jefri nuvika. 2018. *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban di desa blimbing kecamatan dolopo kabupaten madiun*. 3, 1–13.
- Ridwan Riadul Jinan, W. D. 2021. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya Wilayah Kerja Pkm Pembangunan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 5, 36–41.
- Sadi, M. L. 2018. *Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Jamban yang di Salurkan ke Sungai RW 04 Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*.
- Safriani, M., and Putri, E. S. 2020. Promosi Manfaat Jamban dan Tangki Septik Serta Peningkatan PHBS di Desa Lueng Baro Kabupaten Nagan Raya. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 8(1), 5044. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i1.5044>
- Sandu, S. M. al. S. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. In *Literasi Media Publishing* (Cetakan 1, Vol. 4, Issue 1, pp. 88–100).
- Sari, M., Inayah, A., and Helen, B. 2020. Edukasi Kepada Masyarakat Terhadap

- Pemanfaatan Penggunaan Jamban Sehat Di Kelurahan Bukik Cangang KAYu Ramang Bukit Tinggi. *Empowering Society Journal*, 1(2), 116–124.
- Sari, N. P., and Susanti. 2021. Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Tanjung Peranap, Tebing Tinggi Barat. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 101–106. <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/163/125>
- Sary, L. 2016. Fenomena Kepemilikan Jamban Terhadap Perilaku Buang Air Besar di Dusun Sinar Banten Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Dunia Kesmas*, 5(3), 131–153.
- Suharno, Fitriadi, I., and Asmadi. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 1(1), 32–39.
- Suryawati, T. R. I. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat Di Desa Ombolata Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2019*. 9–19.
- Suwarno, Sartohadi, J., Sunarto, and Sudharta, D. 2014. Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsorlahan Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten. *Geoedukasi*, III(1), 15–22.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., and Wauran, P. C. 2020. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Tseole, N. P., Mindu, T., Kalinda, C., and Chimbari, M. J. 2022. Barriers and facilitators to Water, Sanitation and Hygiene (WaSH) practices in Southern Africa: A scoping review. *PLoS ONE*, 17(8 August), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271726>
- Undang-Undang RI. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- W., A., and S., M. 2013. A cross sectional study: latrine coverage and associated factors among rural communities in the District of Bahir Dar Zuria, Ethiopia.

BMC Public Health, 13, 99.
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=emed11&NEWS=N&AN=23374236>

- Widyastutik, O. 2019. *Faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Malikian, Kalimantan Barat*.
- Wijayanti, W., and Maulana, M. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Dusun Tanggungrejo Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 1–15.
- Wirdawati, W., and Komala Dewi, R. R. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Penyak Lalang Kabupaten Sintang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 177. <https://doi.org/10.26714/jkmi.16.3.2021.177-181>
- Woodford B.S. Joseph, and Warouw, F. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tersedianya Jamban Keluarga Sehat Di Desa Tompasso Dua Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 7(1), 31–36.
- Yulianto, Wisnu Hadi, R. J. N. 2020. *Buku Ajar Hygiene Sanitasi dan K3* (Edisi Pert). Graha Ilmu.
- Yulizar, Y., Santosa, H., Nurmaini, N., Indirawati, S. M., and Pramesona, B. A. 2022. Hubungan Faktor Pekerjaan, Pendapatan Keluarga, dan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kepemilikan Jamban. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.3161>